

» Siapa jang pisahkan Bung Karno = ABRI - Rakjat adalah musuh revolusi «

No. 328 TH. KE - I

KAMIS 3 MARET 1966 — 10 HAPIT 1385 I

TH REP KE-XXI

PENERBIT : Kompartimen Pertahanan
Pengawas :
Menko Pertahanan, Men/PANGAD
Men/PANGAL, Men/PANGAU
Men/PANGAK
Pen. Djawab : Brigjen H. Sugandhi
Wakil Pen. Djawab : Kol. Purn. H. Widya
Pemimpin Redaksi : Kol. Djojoprano
Wakil Pen. Red./Direksi : Maj. Sugiarso
Dewan Redaksi : K. Puspen : AD - AL -
AU - AK Let. Kol. Isa Edris - Let.
Kol. Komar - Maj. Jusuf Sirah BA.
Staf Redaksi : Munir Hadi S.H., Taslim.

ANGKATAN BERSENDJATA

BATJAAN PRADJURIT, VETERAN, HANSIP, PURNAWIRAWAN, SUKARELAWAN DAN RAKJAT PEDJOANG PROGRESIF REVOLUSIONER

MENKO AGAMA K.H. PROF. SAIFUDDIN ZUHRI

Kekompakan PBR Bung Karno - ABRI - Rakjat akan atasi segala udjian

Memohonlah pada Tuhan agar kita selamat dari bahaja fitnah

Djakarta, 3 Maret (AB).

MENKO/Menteri Agama K.H. Prof. Saifuddin Zuhri dalam bersuru kepada seluruh lapisan masyarakat agar lebih memperdekatkan diri kepada ALLAH Subhanahu wa Ta'ala untuk memohon limpahan rachmatNja kepada Bangsa, Negara dan Revolusi Indonesia.

Tingkatkan Revolusi kita dewasa ini menurut Menko/Menteri Agama sedang menghadapi udjian² yang sangat berat, akan tetapi selama kesatuan dan kekompakan front Presiden — ABRI — Rakjat tetap utuh terpelihara, insya Allah kita akan dapat lulus dari segala matjam bentuk udjian² yang bagaimanapun beratnya.

TRI UBAYA SAKTI SEKALIGUS MERUPAKAN IKRAR DAN TEKAD TNI-AD

Untuk selalu siap sedia menerima tugas dari PBR

Djakarta, 2 Maret (Antara).

"...menyengap dirinya se bagai alat revolusi, dan menjambut hangat dip tugas revolusi yang dilakukannya mentja kup unsur² offensif dan unsur² defensif, baik nasional maupun internasional", demikian kuliuh Men/Pangad Letdjen Soeharto dibacakan oleh Kader Sekretariat Bersama Golongan Kartha "Barisan Sekarno" hari Selasa.

Naskah kuliuh Men Pangad itu dibatalkan oleh Brigjen Darjatmo karena Men Pangad sendiri berhalangan.

Dalam kuliuh yang berjudul "Doktrin Perjuangan TNI-AD Tri Ubaya Cakti" Men/Pangad mendeklarkan tentang pokok inti doktrin Tri Ubaya Cakti ini meliputi:

- * landas falsafah Revolusi Indonesia,
- * pokok cerita Perang Revolusi Indonesia,

Men/Pangad menandaskan bahwa timbulnya doktrin pada umumnya melalui dua proses setara kefilsafatan dan keedaran.

Setjara kefilsafatan (filosofi) berarti timbul karena pe-

* EDITORIAL *

GAGASAN GERAKAN MAHASISWA NASIONAL INDONESIA

DI-TENGAH² kesuraman situasi nasional dewasa ini dimana mahasiswa telah menjurakan tuntutan hati nurani rakjat, gagasan Persatuan Mahasiswa Nasional Indonesia, yang diprakarsai oleh Pangdam V/Dja Brigjen Amir Machmud, sepatutnya disambut dengan gembira. Labirin PMNI ini membuktikan bahwa ABRI sebagai anggota tri-tunggal Pangki-Rakjat-ABRI menjadari dengan se-dalamnya akan tanggung jawabnya bagi negara umumnya, mahasiswa dan kepemudaan chususnya.

Berdirinya PMNI juga telah direstui oleh Presiden/Pangti PBR.

Menurut rentjana tanggal 7 Maret jang akan datang wakti² dari 42 Universitas dan 16 organisasi Pemuda Djakarta Raya akan bersidang dalam rapat pembentukan PMNI itu.

Gagasan PMNI ini benar² merupakan satu titik tjerah dalam keadaan sekarang, dan tiap² orang yang progresif revolusioner tentu mengharapkan bahwa lewat PMNI akan dapat digalang kembali kekompakan jang belakangan ini mengalami keretakan. Harus diaku bahwa masalah ini tidak semudah menjelutu sadia, sebab masalah kemahasiswaan sekarang ini demikian berjalin berkelindan, dengan soal² politik dan soal² ekonomi, sehingga way-out jang memusatkan dalam bidang jang belakangan ini, merupakan sjarat mutlak buat memberikan kepuasan kepada para mahasiswa. Ini merupakan satu tantangan bagi statesmanship dewasa ini, karena jang dituntut disini adalah programming jang dapat diraha dan dapat diperhitungan akan membawa perbaikan jang tangible, dan bukan tjuha menjerah kepada "steur" dan permainan harga jang dikutuk katikian oleh golongan jang memang berkepentingan dengan katjuna perekonomian sekarang untuk tuduhan² politis.

Peatah mengatakan ada api ada asap, dan tuntutan² mahasiswa akan perbaikan dibuduk ekonomi ini benar² reliek, karena mereka menjerihkan setiap hari betapa muramnya nashib ibu kapankna. Memang mudah untuk mengajukan belajardaran dengan tekun, karena masa depan berada dalam gegantungan, tapi adalah nonsense untuk mengharapkan para anak² kita belajard tenang, kalau perutun kerontjongan, kosigel sudah ber-hulan² ditunggang, manapun lagi harga buku² dan alat² sekolah jang sudah diauh diluar djengkuan.

Karena keadaan ekonomi jang sudah ber-larut² itu, demonstrasi² jang dilanjutkan oleh mahasiswa, tidak lain dari jetusun hati nurani rakjat. Dengan tindakan demikian mereka memperlihatkan bahwa walupun mudah dalam usia, tapi sudah matang dalam pertimbangan. Mereka menjadi se-dalamnya bahwa jetusun hati rakjat tidak lagi dapat disairkan dalam DPR-GR — selaku tempat jang se-wadjarina untuk itu. Oleh sebab itu mereka dengan sukarela memikir tugas ini dengan tidak menghiraukan akibat² jang akan menimpu dirinya.

Selain dari pada itu apa sudah ada konsepsi untuk memerlukan bagi para mahasiswa seperti jang lazim terdapat di negara lain²? Umpaman tarif chusus untuk mahasiswa dalam soal bepergian, restoran, dan lain². Soal ini memang sudah distinjali oleh Presiden/PBR beberapa waktu jang lalu.

Kita sambut dengan penuh harapan gagasan jang dilanjutkan oleh Brigjen. Amir Machmud, jang menandakan bahwa kita tidak kenal menjerah kepada kesulitan.

Manusia wajib berliahcik achihrna Tuhan menentukan Semoga Tuhan meridhol maksum jang baik dan didiauhkan dari rintangan dan gangguan nafsu mau menang sesuatu godlong. Kebenaran harus mendapatkan kemenangan. Persatuuan dan Kesatuan mutlak demi mengembang AMPERA menjalankannya dan menangkan Revolusi.

Eldup mahasiswa kader inti bangsa jang diaji! Tugasmu berat tetapi mulia dihadapan Allah swt.



BRIMOB BERKEUATAN 12 RESIMEN

Djakarta, 3 Maret (AB).

Perwira Hubungan Masjarakat Markas Besar Brigade Mobile/AKRI Akbp. Hartana dalam keterangannya didepan wartawan kemarin, mendjelas kan bahwa Brigade Mobile/AKRI berkekuatan 12 resimen yang terbesar diseluruh Indonesia.

Menurut Akbp. Hartana, tiap² resimen mempunyai djuh batalyon anggota jang berlainan satu sama lainnya, menurut kepadatan pendukung dalamnya.

Dalam hal ini dikatakan bahwa resimen I jang berkedudukan di dalam Wilayah Chusus Ibukota Djakarta Raya mempunyai anggota jang paing banjak, karena mengangat kebutuhan tenaga pengaman jang banjak. Selan djuh djuh batalyon, tiap² resimen mempunyai djuh batalyon anggota jang berlainan satu sama lainnya, menurut kepadatan pendukung dalamnya.

Menurut Akbp. Hartana, tiap² resimen mempunyai djuh batalyon anggota jang berlainan satu sama lainnya, menurut kepadatan pendukung dalamnya.

Dalam keadaan ekonomi jang sudah ber-larut² itu, demonstrasi² jang dilanjutkan oleh mahasiswa, tidak lain dari jetusun hati nurani rakjat. Dengan tindakan demikian mereka memperlihatkan bahwa walupun mudah dalam usia, tapi sudah matang dalam pertimbangan. Mereka menjadi se-dalamnya bahwa jetusun hati rakjat tidak lagi dapat disairkan dalam DPR-GR — selaku tempat jang se-wadjarina untuk itu. Oleh sebab itu mereka dengan sukarela memikir tugas ini dengan tidak menghiraukan akibat² jang akan menimpu dirinya.

Selain dari pada itu apa sudah ada konsepsi untuk memerlukan bagi para mahasiswa seperti jang lazim terdapat di negara lain²? Umpaman tarif chusus untuk mahasiswa dalam soal bepergian, restoran, dan lain². Soal ini memang sudah distinjali oleh Presiden/PBR beberapa waktu jang lalu.

Kita sambut dengan penuh harapan gagasan jang dilanjutkan oleh Brigjen. Amir Machmud, jang menandakan bahwa kita tidak kenal menjerah kepada kesulitan.

Manusia wajib berliahcik achihrna Tuhan menentukan Semoga Tuhan meridhol maksum jang baik dan didiauhkan dari rintangan dan gangguan nafsu mau menang sesuatu godlong. Kebenaran harus mendapatkan kemenangan. Persatuuan dan Kesatuan mutlak demi mengembang AMPERA menjalankannya dan menangkan Revolusi.

Eldup mahasiswa kader inti bangsa jang diaji! Tugasmu berat tetapi mulia dihadapan Allah swt.

Segala sarana dan djalan untuk memelihara keselamatan Revolusi kita harus kita tempuh dengan tidak menghalut putus asa. Walaupun demikian, sesuai dengan landa san idill Revolusi kita jalah Pantjasila dan dasar Negara kita ialah Ketuhanan JME. Menko/Menteri Agama berpendapat bahwa Ridho dan Rachmat Tuhan JME adalah faktor jang menentukan sejauhnya disimpang segala usaha dan ichtiahar perdjoangan Revolusi kita.

Oleh sebab itu kepada seluruh Ummat Islam diserukan agar melalui mesjid² langgar² dan tempat latihan kita lajungkan agar mengalihkan adiran² Bung Karno mengenai revolusi, chususnya untuk TNI-AD doktrin Perang Revolusi, Karyakan dan Pembinaan TNI-AD kita.

Setjara kesedjarahan doktrin tumbuh dari hasil pengalaman, setelah melalui pengalaman yang berkecimpung dengan tajuk² dan tajuk² latihan kita lajungkan agar mengalihkan adiran² Bung Karno mengenai revolusi, chususnya untuk TNI-AD doktrin Perang Revolusi, Karyakan dan Pembinaan TNI-AD kita.

Setjara kesedjarahan doktrin tumbuh dari hasil pengalaman, setelah melalui pengalaman yang berkecimpung dengan tajuk² dan tajuk² latihan kita lajungkan agar mengalihkan adiran² Bung Karno mengenai revolusi, chususnya untuk TNI-AD doktrin Perang Revolusi, Karyakan dan Pembinaan TNI-AD kita.

Setjara kesedjarahan doktrin tumbuh dari hasil pengalaman, setelah melalui pengalaman yang berkecimpung dengan tajuk² dan tajuk² latihan kita lajungkan agar mengalihkan adiran² Bung Karno mengenai revolusi, chususnya untuk TNI-AD doktrin Perang Revolusi, Karyakan dan Pembinaan TNI-AD kita.

Setjara kesedjarahan doktrin tumbuh dari hasil pengalaman, setelah melalui pengalaman yang berkecimpung dengan tajuk² dan tajuk² latihan kita lajungkan agar mengalihkan adiran² Bung Karno mengenai revolusi, chususnya untuk TNI-AD doktrin Perang Revolusi, Karyakan dan Pembinaan TNI-AD kita.

Setjara kesedjarahan doktrin tumbuh dari hasil pengalaman, setelah melalui pengalaman yang berkecimpung dengan tajuk² dan tajuk² latihan kita lajungkan agar mengalihkan adiran² Bung Karno mengenai revolusi, chususnya untuk TNI-AD doktrin Perang Revolusi, Karyakan dan Pembinaan TNI-AD kita.

Setjara kesedjarahan doktrin tumbuh dari hasil pengalaman, setelah melalui pengalaman yang berkecimpung dengan tajuk² dan tajuk² latihan kita lajungkan agar mengalihkan adiran² Bung Karno mengenai revolusi, chususnya untuk TNI-AD doktrin Perang Revolusi, Karyakan dan Pembinaan TNI-AD kita.

Setjara kesedjarahan doktrin tumbuh dari hasil pengalaman, setelah melalui pengalaman yang berkecimpung dengan tajuk² dan tajuk² latihan kita lajungkan agar mengalihkan adiran² Bung Karno mengenai revolusi, chususnya untuk TNI-AD doktrin Perang Revolusi, Karyakan dan Pembinaan TNI-AD kita.

Setjara kesedjarahan doktrin tumbuh dari hasil pengalaman, setelah melalui pengalaman yang berkecimpung dengan tajuk² dan tajuk² latihan kita lajungkan agar mengalihkan adiran² Bung Karno mengenai revolusi, chususnya untuk TNI-AD doktrin Perang Revolusi, Karyakan dan Pembinaan TNI-AD kita.

Setjara kesedjarahan doktrin tumbuh dari hasil pengalaman, setelah melalui pengalaman yang berkecimpung dengan tajuk² dan tajuk² latihan kita lajungkan agar mengalihkan adiran² Bung Karno mengenai revolusi, chususnya untuk TNI-AD doktrin Perang Revolusi, Karyakan dan Pembinaan TNI-AD kita.

Setjara kesedjarahan doktrin tumbuh dari hasil pengalaman, setelah melalui pengalaman yang berkecimpung dengan tajuk² dan tajuk² latihan kita lajungkan agar mengalihkan adiran² Bung Karno mengenai revolusi, chususnya untuk TNI-AD doktrin Perang Revolusi, Karyakan dan Pembinaan TNI-AD kita.

Setjara kesedjarahan doktrin tumbuh dari hasil pengalaman, setelah melalui pengalaman yang berkecimpung dengan tajuk² dan tajuk² latihan kita lajungkan agar mengalihkan adiran² Bung Karno mengenai revolusi, chususnya untuk TNI-AD doktrin Perang Revolusi, Karyakan dan Pembinaan TNI-AD kita.

Setjara kesedjarahan doktrin tumbuh dari hasil pengalaman, setelah melalui pengalaman yang berkecimpung dengan tajuk² dan tajuk² latihan kita lajungkan agar mengalihkan adiran² Bung Karno mengenai revolusi, chususnya untuk TNI-AD doktrin Perang Revolusi, Karyakan dan Pembinaan TNI-AD kita.

Setjara kesedjarahan doktrin tumbuh dari hasil pengalaman, setelah melalui pengalaman yang berkecimpung dengan tajuk² dan tajuk² latihan kita lajungkan agar mengalihkan adiran² Bung Karno mengenai revolusi, chususnya untuk TNI-AD doktrin Perang Revolusi, Karyakan dan Pembinaan TNI-AD kita.

Setjara kesedjarahan doktrin tumbuh dari hasil pengalaman, setelah melalui pengalaman yang berkecimpung dengan tajuk² dan tajuk² latihan kita lajungkan agar mengalihkan adiran² Bung Karno mengenai revolusi, chususnya untuk TNI-AD doktrin Perang Revolusi, Karyakan dan Pembinaan TNI-AD kita.

Setjara kesedjarahan doktrin tumbuh dari hasil pengalaman, setelah melalui pengalaman yang berkecimpung dengan tajuk² dan tajuk² latihan kita lajungkan agar mengalihkan adiran² Bung Karno mengenai revolusi, chususnya untuk TNI-AD doktrin Perang Revolusi, Karyakan dan Pembinaan TNI-AD kita.

Setjara kesedjarahan doktrin tumbuh dari hasil pengalaman, setelah melalui pengalaman yang berkecimpung dengan tajuk² dan tajuk² latihan kita lajungkan agar mengalihkan adiran² Bung Karno mengenai revolusi, chususnya untuk TNI-AD doktrin Perang Revolusi, Karyakan dan Pembinaan TNI-AD kita.

Setjara kesedjarahan doktrin tumbuh dari hasil pengalaman, setelah melalui pengalaman yang berkecimpung dengan tajuk² dan tajuk² latihan kita lajungkan agar mengalihkan adiran² Bung Karno mengenai revolusi, chususnya untuk TNI-AD doktrin Perang Revolusi, Karyakan dan Pembinaan TNI-AD kita.

Setjara kesedjarahan doktrin tumbuh dari hasil pengalaman, setelah melalui pengalaman yang berkecimpung dengan tajuk² dan tajuk² latihan kita lajungkan agar mengalihkan adiran² Bung Karno mengenai revolusi, chususnya untuk TNI-AD doktrin Perang Revolusi, Karyakan dan Pembinaan TNI-AD kita.

Setjara kesedjarahan doktrin tumbuh dari hasil pengalaman, setelah melalui pengalaman yang berkecimpung dengan tajuk² dan tajuk² latihan kita lajungkan agar mengalihkan adiran² Bung Karno mengenai revolusi, chususnya untuk TNI-AD doktrin Perang Revolusi, Karyakan dan Pembinaan TNI-AD kita.

Setjara kesedjarahan doktrin tumbuh dari hasil pengalaman, setelah melalui pengalaman yang berkecimpung dengan tajuk² dan tajuk² latihan kita lajungkan agar mengalihkan adiran² Bung Karno mengenai revolusi, chususnya untuk TNI-AD doktrin Perang Revolusi, Karyakan dan Pembinaan TNI-AD kita.

Setjara kesedjarahan doktrin tumbuh dari hasil pengalaman, setelah melalui pengalaman yang berkecimpung dengan tajuk² dan tajuk² latihan kita lajungkan agar mengalihkan adiran² Bung Karno mengenai revolusi, ch



Mentjapai Indonesia Merdeka

Selama-selama abad ke-delapanbelas, maka negeri Perantauan adalah negeri jang feodal dengan taja pemerintahan otoristik. Kekuasaan pemerintahan adalah didalam tangannya orang radja jang setiap perkataannya mendjadi wet, tiap pendapatannya menjadi hukum, jang titahnya mendjadi nasib seluruh negeri. In memandang dirinya sebagai wakil Allah ditidurnya, me mandang kekuasaannya sebagai gantinjang kekuasaan Allah dimuka bumi, la berkata bahwa sebenarnya, "staat" tidak ada, stat adalah dia sendiri. Dan kekuasaan seorang diri ini, jang Rakjat diletak sa ma sekali tidak mendapat bagian sedunia kumpulan djuwa kekuasaan ini jang la benteng denang kesetiaannya kaum nigrat dan kaum penghulu-agama, ia benteng dengan ke tuhanan kaum adel dan kaum gesellikhed. Teguh, ma ha-tegulah tampaknya feodalisme ini di-tengah laut masyarakat Eropah, berdiri se-akan batu karang ditengah laut itu lebih dari sepuluh abad lamanya, sampai... sampai pada waktu selama abad kedelapanbelas lautan itu se konjung ber-gelombang² dan berarus-ararus, berselongsong membanting diatas karang itu dan memetaskan segala bagian dari karang itu.

Apa jang telati terjadi? Dari dalam dasarnya lautan masyarakat feodal itu lambat-

(Bersambung).

10.000 Gelandangan di Ibukota harus diselesaikan sebelum "Conefo" j.a.d.

Djakarta, 2 Maret (Antara).

Pembantu Menteri Keuapa Daerah Chusus Ibukota Urusan Sosial dan Politik Dr. Soewondo dalam keterangan kepada pers hari Selasa berkenan dengan persoalan penyelesaian masalah kaum gelandangan dibukota Djaya mengatakan, bahwa kini telah dilakukan tahap-demilah usaha kearah penyelesaian masalah gelandangan tsb yang diharapkan sebelum Conefo buat Agustus jaet te dapat dilaksanakan pada halteknika usaha itu bersifat kontinu,

Menurut Dr. Soewondo berdasarkan hasil penjelaskan, kaum gelandangan dibukota ini dapat digolongkan dalam 5 golongan.

Pertama², kaum gelandangan jang diakibatkan karena masalah keamanan dijadikan tempat asal mereka, a.i. ber hubung dengan timbulnya peristiwa "Gestok".

Kedua, kaum gelandangan jang terdiri dari mereka jang sebenarnya masih memiliki tanah garapan dan tempat tinggal, tapi karena musim pa tjelek mereka meninggalkan kampung halaman menjari pekerjaan di luar.

Ketiga, terdiri dari mereka jang duduji punjai tanah dan tempat tinggal tetapi me reka jang benar² miskin dan sengsara.

Dr. Soewondo lebih daju menjatakan menurut takisiran kasar dibukota ini terdapat tidak kurang dari 10.000 (sepuluh ribu) orang gelandangan.

Jang lulus akar-ditampung, dikatakan bahwa pada

Pasti gagal

Djakarta, 13 (Antara). Komentator perita dalam halaman Manila, "The Philippines Herald" Nestor Mata menulis hari Senin, bahwa, "USA ha baru apapun dari Philipina untuk menjadi perangsa dan lam senteka 'Malaysia' de ngan Indonesia, pada tahap sekarang ini pasti gagal".

Satu alasan ditunjukkan oleh komentator tersebut, bah wa Presiden Sukarno pada saat² sekarang ini tidak akan dapat meninggalkan Djakarta untuk menghadiri suatu pertemuan punjai untuk perda malan".

SERSAN VERSUS 41 SETAN

Djakarta, 3 Maret (AB-011)

Rumah Djumsari seorang penduduk Desa Tjagang Kampung Senen Madjalengka jang kebutuhan dijadikan di lantai rumah oleh orang anggota Tentara Kle Bantuan, barul ini sebab malam selalu raam diundang oleh penduduk sekitarnya jang ingin menjaksa kan pertarungan antara Serda Sulaiman dengan 41 setan, demikian DM edisi Dja bar memberitakan.

Setan2 jang menurut Serda Sulaiman bermula sejak pertemuan punjai untuk perda malan".

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menurut perwira itu komplotan penduduk ini setiap harinya beroperasi di dalam Tjikini Raja - Gondangdia - Pegangsaan. Hingga kini heran kalau tiap hari ada orang jang korban kedjahan-

tu. Komplotan jang tergatris.

Menur



mempersembahkan
Film Djepang dalam Tatawarna dan Cinemascope

KAZE NO BUSHI

Satu ungkapan sedjarah zaman pertengahan Djepang jang penuh dengan adegan pertarungan, tipu musilhat dan roman diantara suku Samurai.

Dihintangi oleh :

▲ HOSHIRO OKAWA
▲ H I R O K O
▲ SAKUROMACHI

Dengan teks Indonesia dan Inggeris.

* * *

DUA PERTUNDUKAN : Pk. 16.00

Pk. 18.00

Kartis : Ruangan Bawah Rp. 25,- (Baru).

B a l o n Rp. 30,- (Baru)

Pendjualan kartis dimulai Djumat pagi pk. 10, di Box Office

BALI ROOM, HOTEL INDONESIA

17 tahun keatas: Pakaiyan lengkap

Izin Dan. Res. Intel. : 250 B/6/64

Izin Insp. Harga Rayon IV: 824/IDR/3511.

BUFFET NIGHT

KESEMPTAN JANG PALING BAIK MENTRAKTRIK
KELUARGA DAN HANDAI TAULAN
DIPETANG MINGGU !

Makan sepas-puasna dari pilhan hidangan RAMAYANA
jang paling lezat sambil menikmati hiburan istimewa dari Ne
gara Sakura !

Rinas Tokyo Oriental Revue

Jadikan atjara peauth!
Tari-tarian dan lagu kesenian sari Djepang

▲ Kabaret jang mengjurkan

▲ Lelutjon* dan dagelan gaja Tokyo

Musik oleh HERMAN HADI COMBO
Rp. 162.50 (Baru) atau US \$ 6.50 seorang.

★★★

MINGGU MALAM, 6 MARET
dari pk. 18.30 sampai pk. 23.00

Pemesan Tempat : HOTEL INDONESIA

Telepon 40021 pesawat 275.

0143

DAPAT DIBELI :
Buku POLEMIK „MERDEKA“ vs. H.R.
d a n

„API“ mengganjang NEKOLIM/GESTAPU
pesanan kepada :

AGEN TUNGGAL

Harian „ANGKATAN BERSENDJATA“
5 Uh, Dj. Laut 446, Palembang.

0136

INTIMURNI GERAK

Demi KESEHATAN rohani dan DJASMANI,
dem dem KEINDAHAN badan dan KETANGKA
SAN bagi PRIA dan WANITA, pragis &
mudah.

TERTIETAK 44 gambar, pimpinan DOSEN SEKOLAH TING
GI OLAH RAGA. Hanya Rp. 5,- atau prangko.

„KILAT“ Kotakpos 237 — BANDUNG.

0116

Dijual Ban Mobil

Segala rupa ukuran

700-16 800-14

650-16 700-14

600-16 520-14

560-15 500-9

640-15 520-12

670-15 560-13

710-15 590-13

Dijalan Gadjalan 28

DJAKARTA. B 161

DIDJUAL KILAT :

1 Tape recorder Philips

EL 3549

1 Setereo Amplifier Pioneer

SM-83 — 2 x 40 W

1 Radio transistor Philips

L 4 x 24 T warna hitam

1 TV Philips 19" made in

Holland

1 Mesin tjutji pakatan

„Scharpi“ 200 W made in

Germany

Silahkan mampir di alamat :

Djl. Pedagalan 1/46

Djakarta — Kota.

Djam 8.00 — 17.00. B 208

Restaurant ORIENTALE

Indonesia

NIKMATILAR HIDANGAN TIMUR DJAUH
jang memenuhi selera anda.
Disajikan oleh djuru masak jang ahli
dan berpengalaman di ruangan
jang chas bersusana keluoran
jang menjenangkan,
SANTAPAN MALAM
dari djam 18.00 s/d djam 23.00
B A E
dari djam 18.00 s/d djam 01.00
akalah Lift North Wing
LOBBY BALI ROOM
TUTUP 11.00 HARI SENIN.

INTERCONTINENTAL HOTELS

0127

DIDJUAL SEGERA :

harga pantas.

1 FIAT Sedan 1100

Tahun 1957

Warna merah, body mulus.
Keadaan mesin sangat baik
Numpang alamat :

Djl. Pedagalan 1/46
Djakarta — Kota.
Djam bitjara : 8.00 — 17.00. B 198

B 198

SEDIA:

kipas K.D.K: otomatis	Rp. 1.300—
Mesin Tulis 27" Underwood	harga 9.500—
Mesin Tulis 27" Remington	8.000—
Mesin Tulis 11" Underwood	3.250—
Radio Ralin type 511 A. 11 toets 6 band	2.600—
Mesin Singer zigzag portabel	5.600—
Dan masth banjak lagi barang keperluan kantor.	
Silahkan hubungi :	
Djalan Tengku Umar 50. (pav) Djakarta.	

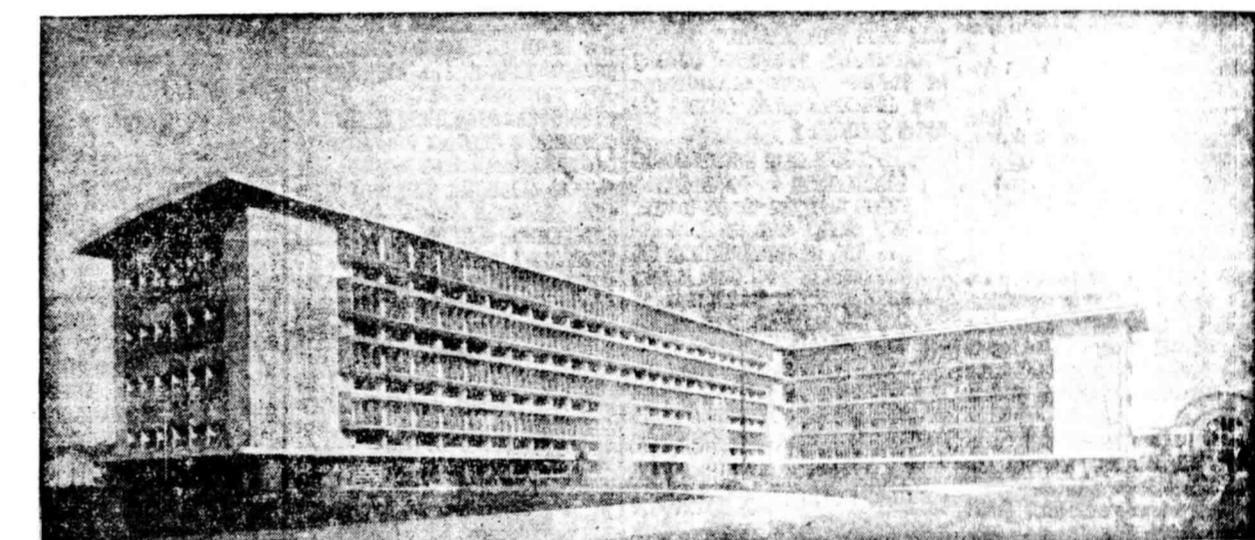
LASERIN

SEGERA MENJEMBUHKAN



PAKAILAH TJAP TJOIJOO UNTUK MENJEMBUHKAN :
BATUK PILEK, INFLUENZA, MASUK ANGIN MENDADAK, SAKIT PERUT, ENTOK

DLL.



BANK NEGARA INDONESIA
UNIT III

KANTOR BESAR : Djl. LADA NO. 1 DJAKARTA KOTA

TELP. NO. OK: 20795/20796/23412/23413/20078/22915/22317/21494

Scn. 22.104

INILAH PILIHAN ANDA
INILAH BANK ANDA

MELAJANI TJEPAT
EPAT
ELITI

Untuk memudahkan pelajaran Masyarakat Ibu Kot Djakarta Raya

HUBUNGILAH TJABANG/KANTOR KAMI DIBAWAH INI:

DAERAH DJAKARTA UTARA

No. Urut	Nama*nya	Alamat*nya	No. Telp
1.	DJAKARTA KOTA (x)	Djl. Lada no. 1	21495. 20080, 22913
2.	TANGERANG (*)	Djl. Nj. Mas Melati	—
3.	GUNUNG SAHARI (*)	Djl. Gunung Sahari no. 13	45856
4.	TANDJUNG PRIOK (*)	Djl. Djakarta	29730. 29891, 29892.
5.	KALI BESSAR BARAT	Djl. Kalibesar Barat no. 6	21356
6.	Air port	Djl. Pelabuhan Udara	47031. 47032, ps. 404
7.	Djl. Adora rara	Djl. Adora rara Tx. Priok	—
8.	Samudra Pur	Djl. Samudra Pura Tg. Priok	—
9.	Pasar Koja	Djl. Raya Pelabuhan no. 119.	2929
10.	Kelurahan Tg. Priok	d/a Kantor Kelurahan	—
11.	Kelurahan Tjilanting	d/a Kantor Kelurahan	—
12.	Kel. Djembatan Tinggi	d/a Kantor Kelurahan	—

DAERAH DJAKARTA TENGAH

No. Urut	Nama*nya	Alamat*nya	No. Telp
13.	KRAMAT (*)	Djl. Kramat Raya no. 94	43272, 45111
14.	KREKOT DJAKARTA (*)	Djl. Laotze	20478
15.	TANAH ABANG (*)	Djl. Djemb. Tinggi no. 36	49874
16.	IKIP Rawamangun (x)	Complek IKIP Rawamangun	—
17.	PETODOJO (x)	Djl. Tangerang no. 58	40339
18.	PETJENONGAN (x)	Djl. Petjenongan no. 52	40154
19.	TJIKINI (x)	Djl. Tjikini Raya no. 58	42371
20.	WISMA NUSANTARA	Djl. Veteran	47995
21.	GAMBIT (x)	Djl. Kebon Sirih no. 71	47675
22.	DUKUH BAWAH (X)	Djl. Djunda no. 28	46238
23.	U.I. Salemba	Djl. Salemba Raya no. 6	81296
24.	Balai Rota	Djl. Merdeka Selatan 8	43128
25.	Hotel Indnesia	Djl. M.H. Thamrin	46996
26.	Kelurahan Rawasari	d/a Kantor Kelurahan	—
27.	Kelurahan Kramat	d/a Kantor Kelurahan	—

DAERAH DJAKARTA SELATAN

No. Urut	Nama*nya	Alamat*nya	Telepon
28.	DJATINEGARA (*)	Djl. Raya Djat. Timur	81594. 81347
29.	SENAJAN (*)	Complek Istana Olah Raga	7351